

Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Makanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika I-1 Medan

Sri Lasmawanti^{1*}, Dedi², Maria Haryanti Butarbutar³, Agnesia Sitohang⁴

^{1,2,3} Dosen Prodi D3 Keperawatan

⁴ Mahasiswa Prodi D3 Keperawatan

^{1,2,3,4} Institut Kesehatan Helvetia Medan

srilasmawanti@gmail.com *

Abstract. Snacking is one of the activities of children in the school environment. The purpose of this study was to determine whether there was a Relationship between Knowledge, Peer Influence, Advertising, and Snacking Behavior in Private Elementary School Students Kartika I-1. The research design used in this study used an Analytical Survey method with a cross-sectional approach. This research was conducted at Kartika I-1 Private Elementary School. The population in this study were elementary school students totaling 250 respondents. The sampling technique was by purposive sampling using the Slovin formula, namely 71 people. The data collection instrument used a questionnaire that was distributed directly to the respondents. Data were analyzed using univariate and bivariate analysis using chi-square test. Based on the results of the study with chi-square test on knowledge with snacking behavior obtained p -value = 0.003, peer influence p -value = 0.004, advertisement p -value = 0.003. The conclusion is that there is a significant relationship between knowledge, peer influence, advertising, and snacking behavior in Kartika I-1 Private Elementary School students. It is suggested to parents to participate and increase their role as parents who can provide knowledge and motivation to maintain the health of their children and also to teachers need to also teach what snacks should be consumed by children.

Keywords: Knowledge, Friends, Advertising

Abstrak. Jajan merupakan salah satu aktifitas anak dilingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Pengetahuan, Pengaruh Teman Sebaya, Iklan, Dengan Perilaku Mengonsumsi Jajanan Pada Peserta didik SD Swasta Kartika I-1. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *survei Analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan SD Swasta Kartika I-1. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SD yang berjumlah 250 responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purpose sampling* menggunakan rumus slovin yaitu 71 orang. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan langsung kepada responden. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square*. Berdasarkan hasil penelitian dengan uji *chi-square* pada pengetahuan dengan perilaku konsumsi jajanan diperoleh p -value = 0,003, pengaruh teman sebaya p -value = 0,004, iklan p -value = 0,003. Kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, pengaruh teman sebaya, iklan dengan perilaku mengonsumsi jajanan pada peserta didik SD Swasta Kartika I-1. menyarankan kepada orangtua agar ikut berpartisipasi serta meningkatkan perannya sebagai orang tua yang dapat memberikan pengetahuan dan serta motivasi untuk menjaga kesehatan anak-anaknya dan juga kepada guru perlu juga mengajarkan jajanan apa yang harus dikonsumsi oleh anak.

Kata Kunci : Pengetahuan, Teman, Iklan

PENDAHULUAN

Anak sekolah merupakan generasi penerus bangsa dan merupakan modal pembangunan sehingga tingkat kesehatannya perlu dibina dan ditingkatkan. Upaya kesehatan tersebut adalah perbaikan gizi terutama di usia sekolah dasar yaitu usia 7-12 tahun. Gizi yang baik akan menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, yaitu sehat, cerdas, dan memiliki fisik yang tangguh serta produktif. Jadi perbaikan gizi anak sekolah dasar khususnya merupakan langkah strategis Karena dampaknya secara langsung berkaitan dengan pencapaian SDM yang berkualitas (1).

Promosi kesehatan pada hakekatnya merupakan suatu usaha atau kegiatan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan kepada individu, kelompok, atau masyarakat agar mereka memperoleh pengetahuan mengenai kesehatan. Keamanan pangan suatu kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia (2).

Panganan jajanan merupakan makanan dan minuman yang bisa langsung dikonsumsi dan dapat dibeli dari penjual makanan, yang diproduksi oleh penjual tersebut atau yang diproduksi orang lain, tanpa diolah lagi. selama ini masyarakat sering mengkonsumsi bahan – bahan yang dapat di kategorikan bahan tambahan pangan yang dapat berupa pewarna (untuk menambah daya tarik visual), pengental (memperbaiki tekstur), penyedap (menguatkan rasa), pemanis. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui factor-faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi jajanan pada peserta didik SD Swasta Kartika 1-1 Medan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian adalah bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir penelitian dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Penelitian menggunakan metode *surve analitik*, dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor berisiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat yang sama. Dimana peneliti ini ingin mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika 1-1.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa di SD Swasta Kartika 1-1 yang berjumlah 250 responden. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara *purpose sampling*, yaitu penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Pada penelitian ini, jumlah sampel diambil mengacu pada rumus *slovin* sebanyak 71 responden. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan data primer, data sekunder dan data tertier dengan teknik pengolahan data *colleting, checking, koding, entering, data processing*.

Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dan jenis kelamin di SD Swasta Kartika I-1

No	Karakteristik	f	Jumlah (%)
1.	Usia		
	10 Tahun	24	33,8
	11 Tahun	22	31,0
	12 Tahun	25	35,2
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	40	56,3
	Perempuan	31	43,7
3	Kelas		
	4 SD	25	35,2
	5 SD	22	31,0
	6 SD	24	33,8
	Total	71	100

Hasil Univariat

Tabel 2. Distribusi Frekuensi pengetahuan tentang memilih jajanan di SD Swasta Kartika I-1

No	Pengetahuan	f	Jumlah %
1	Kurang	12	16,9
2	Cukup	33	46,5
3	Baik	26	36,6
Total		71	100

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Teman sebaya tentang memilih jajanan pada anak SD Swasta kartika I-1

No	Teman Sebaya	f	Jumlah %
1	Ada pengaruh	27	38,0
2	Tidak terpengaruh	44	62,0
Total		71	100

Tabel 4. Distribusi Frekuensi iklan dalam perilaku memilih jajanan pada SD Swasta Kartika I-1

No	Iklan	f	Jumlah %
1	Ada pengaruh	40	56,3
2	Tidak terpengaruh	31	43,7
Total		71	100

Tabel 5. Distribusi Frekuensi perilaku memilih jajanan pada anak SD Swasta Kartika I-1

No	Perilaku Memilih Jajanan	f	Jumlah %
1	Baik	35	49,3
2	Tidak baik	36	50,7
Total		71	100

Penelitian Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel terikat (y).

Tabel 6. Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika I-1

No	Pengetahuan	Perilaku Konsumsi Jajanan				Total	P <i>Value</i>
		Tidak baik		Baik			
		f	%	f	%		
1	Kurang	5	7,0	7	9,9	12	16,9
2	Cukup	23	32,4	10	14,1	33	46,5
3	Baik	7	9,9	19	26,8	26	36,6
Total		35	49,3	36	50,7	71	100

Tabel 7. Tabulasi Silang Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika I-1 tahun 2022

No	Teman Sebaya	Perilaku Konsumsi Jajanan				Total	P <i>Value</i>
		Baik		Tidak baik			
		f	%	f	%		
1	Ada pengaruh	17	23,9	6	8,5	27	38,0
	Tidakada pengaruh	18	25,4	30	42,3	44	62,0
Total		35	49,3	36	50,7	71	100

Tabel 4.8 Tabulasi Silang Iklan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD Swasta Kartika I-1

Iklan	Perilaku Konsumsi jajanan				Total	P <i>Value</i>
	Baik		Tidak Baik			
	f	%	f	%		
Ada pengaruh	26	36,6	14	19,7	40	56,3
Tidak ada pengaruh	9	12,7	22	31,0	31	43,7
Total	35	49,3	36	50,7	71	100

PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik SD

Pengetahuan gizi adalah kemampuan memilih makanan yang merupakan sumber zat-zat gizi dan kemampuan dalam memilih makanan jajanan yang sehat. Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan (Notoatmodjo, 2007). Menurut Arikunto, pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang akan diukur dari subjek atau responden ke dalam pengetahuan yang ingin diukur dan disesuaikan dengan tingkatannya. Pengetahuan gizi anak sangat berpengaruh terhadap pemilihan makanan jajanan. Pengetahuan anak dapat diperoleh baik secara internal maupun eksternal. Pengetahuan secara internal yaitu pengetahuan yang berasal dari dirinya berdasarkan pengalaman hidup, pengetahuan secara eksternal yaitu pengetahuan yang berasal dari orang lain sehingga pengetahuan anak tentang gizi bertambah (6).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap responden dengan perilaku pemilihan jajanan sehat di MI makanan Sulaimaniyyah Jombang Tahun 2016 terbukti dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) (9). Berdasarkan hasil penelitian Rini Chaisyah dengan menggunakan uji *chi square*, menunjukkan bahwa ada hubungan bermakna antara pengetahuan responden ($p=0,003$), sikap ($p=0,004$), uang jajan ($p=0,011$), kebiasaan membawa bekal ($p=0,011$), pengaruh teman ($p=0,006$) dengan pemilihan makanan jajanan. Ada hubungan pengetahuan, sikap, uang jajan, kebiasaan membawa bekal, dan pengaruh teman sebaya dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al Hidayah (4).

Berdasarkan hasil di atas peneliti menyimpulkan bahwa ada 15 anak bisa dikatakan sudah memiliki pengetahuan yang baik tentang definisi jajanan aman dan upaya menjaga kebersihan diri dan makanan yang dikonsumsi, namun ada 5 anak masih belum memiliki pengetahuan yang baik mengenai pertanyaan yaitu tentang makanan yang terlalu banyak penyedap rasa dan pengawet, minuman yang menggunakan pemanis buatan adalah tidak baik untuk kesehatan (14).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Swasta Kartika I-1 dapat diketahui bahwa anak memiliki pengetahuan yang baik dalam perilaku mengkonsumsi jajanan sebanyak 35 responden (50,7%) dan pengetahuan yang buruk sebanyak 31 responden (49,2%) dalam mengkonsumsi jajanan. Dengan hasil uji statistik *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* 0,000 ($p < 0,005$).

2. Hubungan Antara Teman Sebaya Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Sekolah Dasar

Hasil penelitian secara statistik menunjukkan $p= 0,014$ atau $< 0,05$. Berarti ada hubungan pengaruh teman dengan pemilihan makanan jajanan pada siswa kelas V di MIS Al-Hidayah di Desa Mulioarjo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang tahun 2019, dari 97 responden yang diteliti, yang ada pengaruh teman sebanyak 66 orang (68,0%) dan yang tidak ada pengaruh teman sebanyak 31 orang (32,0%) (4).

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hasil penelitian yang dilakukan oleh Prisca dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Pelajar Di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah Dasar Negeri 120 Kota Manado Tahun 2018”. Jumlah responden sebanyak 89 pelajar. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh teman sebaya dalam perilaku konsumsi jajanan pada sebagian besar pelajar yaitu sebanyak 49 pelajar Kelompok sebaya secara umum terdiri dari anakanak yang sama usianya, jenis kelamin, etnis, serta kondisi sosial ekonomi dan tinggal berdekatan satu sama lain sehingga bisa pergi bersekolah bersama. Teman sebaya memberikan pengaruh yang kuat pada diri seorang anak. Perilaku anak dalam mengkonsumsi makanan jajanan (16).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Swasta Kartika I-1 dalam pengaruh teman sebaya bahwa lebih banyak tidak terpengaruh sebanyak 36 responden (50,7%) dan ada pengaruh sebanyak 35 responden (49,3%). Dengan hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* 0,000 ($p 0,004$).

3. Hubungan Antara Iklan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Peserta Didik

Dewasa ini iklan makanan yang di tampilkan di media massa di kemasan sangat menarik. Hal ini bertujuan untuk menjual produk sebanyak-banyaknya dengan cara menarik minat konsumen terutama kalangan anak-anak yang merupakan sasaran produk. Iklan menyajikan model-model perilaku yang dapat ditiru anak-anak. Sebagian besar anak menyukai produk yang di iklankan karena iklannya menarik, menggunakan model iklan yang mereka idolakan bahkan sering iklan produk tertentu menjanjikan prestasi. Penelitian Sylvester menunjukkan bahwa anak-anak banyak menghabiskan waktunya di depan TV, sehingga berpengaruh terhadap perilaku anak

termasuk pola makannya. Hal ini menimbulkan sikap konsumtif pada anak sehingga anak akan berusaha mewujudkannya melalui orang tua atau membeli dengan uang saku yang diperolehnya.

Hasil statistik menunjukkan bahwa 95 responden (64%) mengaku terpengaruh dengan media iklan. Bahkan sebagian besar yaitu (54%) responden yang memiliki perilaku tidak baik terpengaruh oleh media. Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengaruh media dengan perilaku memilih jajanan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang menemukan 37 % siswa SD Lampung memiliki kecenderungan adanya pengaruh media dengan perilaku memilih jajanan (8).

Menurut asumsi peneliti berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Swasta Kartika I-1 bahwa dalam pengaruh iklan terdapat 35 responden (49,3%) dan tidak ada pengaruh sebanyak 36 responden (50,7%). Dengan hasil uji statistic *Chi-Square* didapatkan nilai *p value* 0,000 (*p* 0,003).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan analisa yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai variabel Hubungan pengetahuan, teman sebaya, iklan, dan kebiasaan membawa bekal dengan perilaku mengkonsumsi jajanan pada peserta didik SD Swasta Kartika I-1, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang perilaku mengkonsumsi jajanan pada peserta didik SD Swasta Kartika I-1 sebanyak 71 responden kategori kurang sebanyak 12 responden (16,9 %), kategori cukup sebanyak 33 responden (46,5%) dan kategori baik sebanyak 26 responden (36,6%)
2. Teman sebaya kategori terpengaruh ada sebanyak 26 responden dan kategori tidak terpengaruh sebanyak 45 responden (63,4%)
3. Iklan kategori ada pengaruh sebanyak 41 responden (57,7%) tidak ada pengaruh sebanyak 30 responden (42,3%)
4. Ada hubungan pengetahuan dengan perilaku mengkonsumsi jajanan hasil *p value* (*p* 0,003)
5. Ada hubungan teman sebaya dengan perilaku mengkonsumsi jajanan hasil *p value* (0,004)
6. Ada hubungan iklan dengan perilaku mengkonsumsi jajanan hasil *p value* (*p* 0,003)

Saran

- Sebagai masukan dan informasi kepada anak-anak SD agar dapat memilih jajanan aman dan sehat.
- Sekolah harus dapat menjaga anak SD yang jajan dan selalu memberikan edukasi agar anak SD dapat membeli jajanan yang sehat

DAFTAR PUSTAKA

- Afni N. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumsi makanan jajanan di sdn Natam kecamatan Badar tahun 2017. *J Berk Kesehatan*. 2017;3(2):59–66.
- Rumengan P, Engkeng S, Kaunang WPJ. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Konsumsi Jajanan Pada Peserta Didik Sd Gmim Rambunan Kabupaten Minahasa. *KESMAS J Kesehat Masy Univ Sam Ratulangi*. 2021;10(1).
- Jajanan PK. Konsumsi Jajanan Di MI Sulaimaniyah Jombang (The Relationship between Knowledge and Attitude with Behavior of Snack Consumption in MI Sulaimaniyah Jombang) Mukhammad Aminudin Bagus Febryanto Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. 000.
- Febriyanto mukhammad aminudin bagus. Hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku konsumsi jajan sehat di mi sulaimaniyah majoagung jombang. skripsi. 2016;
- Chaisyah R. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan Pada Siswa Kelas V di Mis Al Hidayah Desa Muliorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang TaHUN 2019. 2019;
- Syarat S, Pendidikan M, Studi P. Perilaku konsumsi jajanan sehat anak di lingkungan perumahan PNS sei raja. karya tulis Ilm. 2021;
- Wowor P D. Faktor-fakttor yang berhubungan dengan perilaku konsumsi jajanan pada pelajar di sekolah dasar negeri 16 dan sekolah dasar negeri 120 kota Manado. *J,KESMAS*. 2018;
- Mangosta Dv G. Faktor- faktor yang berhubungan dengan perilaku memilih jajanan pada siswa kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar di SDN Pondok cina 2. skripsi. 2011;